

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 10

Ganjar Harap Hibah Pemprov Bisa Bantu Polda Jaga Kondusifitas

SEMARANG, TRIBUN - Pemprov Jawa Tengah (Jateng) menyerahkan bantuan berupa kendaraan roda dua dan roda enam senilai Rp 2,4 miliar ke Polda Jateng. Penyerahan hibah itu dilaksanakan dalam apel yang dipimpin Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo di Halaman Mapolda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang, Selasa (25/2) kemarin.

Ganjar mengatakan, hibah itu dibelanjakan truk angkut untuk Brimob dan 25 unit kendaraan bermotor roda dua. Orang nomor satu di Jateng itu berharap, bantuan yang diberikan Pemprov itu bisa membantu jajaran Polda Jateng dalam menjaga keamanan, ketertiban dan kondusifitas daerah. Menurutnya, tiga hal tersebut merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan suatu daerah.

"Jika masyarakat *tentrem*, *guyub*, dan rukun, pemerintah akan bisa melaksanakan pembangunan dengan lancar. Tapi jika masyarakat *podo tukaran* (ribut, red), tentu akan menguras tenaga dan pikiran kita bersama yang akhirnya menyebabkan program-program pemerintah terganggu," ujar Ganjar.

Selain itu, Ganjar juga mengatakan pentingnya patroli di dunia maya. Terlebih saat ini jelang pilkada serentak di mana akan ada 21 wilayah di Jateng yang akan menggelar pemilihan kepala daerah. "Kewaspadaan harus terus kita tingkatkan karena potensi atas gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat itu selalu ada. Terlebih, tahun ini Jawa Tengah punya hajat besar, yaitu pilkada serentak," jelasnya.

Sementara, Kapolda Jateng Irjen Pol Rycko Amelza Dahniel mengungkapkan, pilkada berpotensi memecah belah masyarakat jika menggunakan cara-cara yang tidak sehat. Misalnya sebut dia, kampanye hitam, menyebarkan isu SARA, politik uang, hoaks, dan hal negatif lainnya. Meski demikian, Rycko yakin jika hal itu bisa dicegah dan dilawan bersama. "Persatuan dan kesatuan kita sebagai bangsa haruslah dijaga dan dirawat agar jangan sampai retak dan terkoyak. Pilkada harus meneduhkan, meski beda warna dan sikap politik," tandasnya. (gum)